



## **Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan produk domestik regional bruto penyediaan akomodasi dan makan minum terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara**

**Ani<sup>1</sup>, Priyagus<sup>2</sup>, Erwin Kurniawan. A**

Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No. 1,  
Samarinda, Kalimantan Timur 75119, Indonesia.

<sup>1</sup>Email : ani02041996@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan domestik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makan minum terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kutai kartanegara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah dan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kata kunci:Pendaptan Asli Daerah, Wisatawan Domestik, Wisatawan Mancanegara, Produk Domestik Regional Bruto, Akomodasi dan Makan Minum.

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the number of domestic tourist visits, the number of foreign tourist arrivals and the GRDP of the accommodation and food and beverage supply sector to the original revenue of the district of Kutai Kartanegara. The data used in this research is secondary data. The method used is multiple linear regression with the SPSS 22 program. The results showed that the number of domestic tourist visits had a negative and significant relationship to the original income of the region, the number of foreign tourist visits had a negative and not significant effect on the regional authentic income and the GRDP of the accommodation and eating and drinking supply sector had a positive and significant relationship to the original income of the Kutai Regency Kartanegara.



Keywords: Regional Original Baptism, Domestic Tourists, International Tourists, Gross Regional Domestic Product, Accommodation and Food and Beverage.

## PENDAHULUAN

Adanya desentralisasi keuangan merupakan merupakan konsekuensinya dari adanya kewenangan untuk mengelola keuangan secara mandiri. Apabila pemerintah daerah melaksanakan fungsinya secara efektif dan mendapat kebebasan dalam pengambilan keputusan pengeluaran disektor publik maka mereka harus mendapatkan dukungan sumber-sumber keuangan yang berasal dari pendaptan asli daerah (PAD), dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain pendapatan yang sah (Halim,2009).

Otonomi daerah selain memberikan hak kepada daerah untuk mengurus kepentingannya sendiri, juga membawa kewajiban. Kedua aspek ini harus dapat diserasikan oleh pemerintah dan masyarakat. Kemampuan memanfaatkan potensi daerah sebagai sumber pembiayaan pembangunan daerah sangat penting dalam mengefektifkan desentralisasi bagi kepentingan daerah dan masyarakatnya. Hal ini memberikan peluang besar terhadap pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki oleh daerah. Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Optimalisasi penerimaan pendapatan asli daerah hendaknya didukung upaya pemerintah daerah dengan meningkatkan kualitas layanan paublik (Mardiasmo,2002). Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai peraturan perundang-undangan. Halim, 2004:96. Sektor pendapatan daerah memegang peranan



yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.

Sektor pariwisata yang sangat terkait dengan sektor lain, merupakan salah satu tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk memberikan yang terbaik untuk tamu yang datang berkunjung mulai dari jaminan keamanan dan kenyamanan selama berada di wilayah Indonesia, industri pariwisata diharapkan mampu menunjukkan peranan pada sektor prekonomian, sosial, budaya penerimaan devisa, lapangan pekerjaan, serta sebagai wahana mengatasi konflik yang terjadi di Negara dengan kemajemukan yang luar biasa seperti Indonesia.

Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu kabupaten unggulan dalam sektor pariwisata di Provinsi Kalimantan Timur dengan berbagai peninggalan budaya pada masa kerajaan Kutai yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung.

Jumlah kunjungan wisatawan sangat erat kaitannya terhadap pendapatan daerah itu sendiri. Semakin lama wisatawan itu tinggal disuatu daerah tujuan wisata maka semakin banyak juga uang yang dibelanjakan wisatawan yang berkunjung.

Keberhasilan mengembangkan sektor kepariwisataan berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah di kabupaten kutai kartanegara, dimana kepariwisataannya merupakan komponen utamanya, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti fasilitas di daerah wisata, infrastruktur yang dapat di jangkau dan dapat di gunakan dengan baik, transportasi umum yang

mudah di peroleh sehingga memudahkan perjalanan saat melakukan destinasi wisata, dengan memperhatikan semua faktor-faktor itu akan membuat kunjungan wisatawan akan semakin meningkat, kunjungan wisatawan di Kabupaten Kutai Kartanegara dari tahun-ketahun semakin meningkat hal itu bisa di lihat di tabel 1.1

**Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan, PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2010- 2017**

Tahun	Wisatawan domestik (Orang)	Wisatawan mancanegara (Orang)	PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makan minum	Pendapatan asli daerah kabupaten Kutai kartanegara (Rupiah)
2010	397.230	1.971	149.649.60	115.024.199.210,28
2011	412.285	2.061	167.489.10	183.777.310.349,12
2012	324.519	2.276	177.794.70	280.625.490.279,89
2013	250.532	3.368	190.008.80	404.024.245.373.36
2014	347.643	5.871	203.027.60	367.079.301.556,07
2015	517.167	3.730	215.179.40	316.590.216.815,39
2016	896.721	5.252	229.494.40	279.443.951.300,50
2017	1.795.245	4.552	268.665.00	241.043.146.524,18

Sumber : *Dispenda Kukar & BPS Provinsi Kaltim (Data Olahan 2018)*

Akan tetapi dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kutai kartanegara mencatat hanya beberapa saja yang termasuk penerimaan daerah obyek wisata, baik wisata alam dan wisata buatan , namun tidak semua arena wisata itu di kenal masyarakat, laku dijual dan mendatangkan pengunjung.

### **METODE PENELITIAN**

Definisi operasional adalah penjelasan yang menunjukkan indikator-indikator dari suatu masalah, sehingga memudahkan dalam menganalisa data, untuk



menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini, maka setiap masing-masing variabel akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah adalah Merupakan total pendapatan asli daerah kabupaten kutai kartanegara tahun 2010-2017.
2. Jumlah kunjungan wisatawan domestik adalah Merupakan besarnya jumlah kunjungan wisatawan domestik yang berkunjung ke kabupaten kutai kartanegara tahun 2010-2017.
3. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara adalah merupakan besarnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kabupaten kutai kartanegara tahun 2010-2017.
4. PDRB Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum adalah pendapatan PDRB Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum kabupaten kutai kartanegara tahun 2010-2017.

Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi merupakan suatu metode yang di gunakan untuk menganalisa hubungan antar variabel. Hubungan tersebut dapat di ekspresikan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan variabel dependen Y dengan satu atau lebih variabel independen. Model pendapatan asli daerah yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = f (X_1, X_2, X_3) \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = \beta^0 X_1^{\beta^1} X_2^{\beta^2} e \dots \dots \dots (2)$$

Selanjutnya fungsi regresi tersebut di transformasikan ke dalam bentuk logaritma berganda dengan menggunakan logaritma natural (Ln) sebagai berikut (Gujarati, 1991).

$$\ln Y = \beta + \ln X_1 + \ln X_2 + \ln X_3 + e \dots \dots \dots (3)$$

### Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas
2. Uji Autokorelasi
3. Uji multikolinearitas
4. Uji Normalitas
5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)
6. Uji Serentak / Simultan (Uji F)

Menurut Siregar (2013 :409) menyatakan bahwa uji F dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1, X_2, X_3, Y}^2)(n - m - 1)}{m(1 - R_{X_1, X_2, X_3, Y}^2)}$$

Keterangan:

$$M = 3$$

$$N = 8$$

Dengan kriterianya pengujian sebagai berikut :

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat berpengaruh

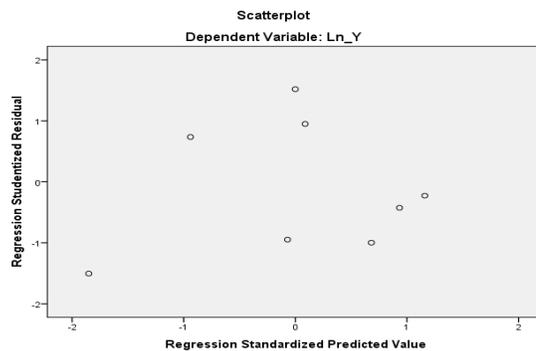
H<sub>a</sub> = Ada pengaruh

7. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Uji SPSS 22

Dari hasil diatas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik pada grafik menyebar baik diatas sumbu nol maupun dibawah sumbu nol, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 2. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.968	.07291	2.532

a. Predictors: (Constant), Ln\_X<sub>1</sub>, Ln\_X<sub>2</sub>, Ln\_X<sub>3</sub>

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Sumber: Hasil Uji SPSS 22

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan dilakukan uji durbin watson dengan prosedur sebagai berikut : (Iqbal Hasan:2001)

Berdasarkan hasil diatas, diketahui nilai Durbin-Watson 2,532 yang berarti nilai durbin-watson diantara 2,46-2,90 dapat disimpulkan tidak ada kesimpulan.

### 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_X <sub>1</sub>	.296	3.383
Ln_X <sub>2</sub>	.247	4.054
Ln_X <sub>3</sub>	.123	8.112

a. Dependent Variable: Ln\_Y

Sumber: Hasil Uji SPSS 22

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS maka VIF variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik (X<sub>1</sub>) yaitu 3,383, variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (X<sub>2</sub>) yaitu 4,054 dan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (X<sub>3</sub>) yakni 8.112. Ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieri.

### 4. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Ln_Y	Ln_X <sub>1</sub>	Ln_X <sub>2</sub>	Ln_X <sub>3</sub>
N	8	8	8	8

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	26.2706	13.1207	8.1201	12.1916
	Std. Deviation	.40582	.63953	.42915	.18594
	Most Extreme Differences	Absolute	.208	.243	.193
	Positive	.132	.243	.193	.086
	Negative	-.208	-.141	-.135	-.077
Test Statistic		.208	.243	.193	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.184 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Hasil Uji Spss 22*

Jumlah Kunjungan Wisatawan domestik ( $Ln\_X_1$ )= 0,184 > 0,05, 0,184

mempunyai tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel tersebut terdistribusi secara normal. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ( $Ln\_X_2$ )= 0,200 > 0,05, 0,200 mempunyai tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel tersebut terdistribusi secara normal. Produk domestik regional bruto sektor penyediaan akomodasi dan makan minum ( $Ln\_X_3$ )= 0,200 > lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel tersebut terdistribusi secara normal.

## 5. Analisa Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
-------	---	----------	------------	-------------------

			Square	Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.968	.07291

a. Predictors: (Constant), Ln\_X<sub>1</sub>, Ln\_X<sub>2</sub>, Ln\_X<sub>3</sub>

b. Dependent Variable: Ln\_Y

*Sumber: Hasil Uji SPSS 22*

Berdasarkan hasil model summary diatas diketahui nilai koefisien determinasi (R square sebesar 0,982) nilai 0,982 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu  $0,991 \times 0,991 = 0,982$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,982 sama dengan 98,2%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen Jumlah kunjungan wisatawan domestik (X<sub>1</sub>), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (X<sub>2</sub>) dan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen pendapatan asli daerah (Y) sebesar 98,2%. Sedangkan sisanya sebesar 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

## 6. Uji Serentak/ Simultan (Uji F)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.132	3	.377	70.950	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.021	4	.005		
	Total	1.153	7			

a. Dependent Variable: Ln\_Y

b. Predictors: (Constant), Ln\_X<sub>1</sub>, Ln\_X<sub>2</sub>, Ln\_X<sub>3</sub>

*Sumber: Hasil Uji SPSS 22*

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai F hitung sebesar 70,950 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dengan demikian nilai (Sig)= 0,001 < 0,005. Kemudian

F hitung > F tabel (70,950 > 5,41) ini menunjukkan bahwa variabel jumlah kunjungan wisata domestik ( $X_1$ ), variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ( $X_2$ ) dan PDRB Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum ( $X_3$ ) secara serentak atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (Y).

### 7. Uji Signifikan secara parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.253	3.501		-1.500	.208
Ln_X <sub>1</sub>	-.867	.079	-1.367	-10.940	.000
Ln_X <sub>2</sub>	-.079	.129	-.083	-.607	.576
Ln_X <sub>3</sub>	3.571	.422	1.636	8.460	.001

a. Dependent Variable: Ln\_Y

Sumber: Hasil Uji SPSS 22

Berdasarkan tabel 1.13 hasil analisis diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta + \text{Ln}X_1 + \text{Ln}X_2 + \text{Ln}X_3 + e$$

$$Y = (-5,253) + (-0,867) X_1 + (-0,079) X_2 + 3,571 X_3 + e$$

Persamaan tersebut menyatakan Y pendapatan asli daerah, koefisien  $X_1$  adalah jumlah kunjungan wisatawan domestik,  $X_2$  adalah jumlah kunjungan wisatawan mancanegara,  $X_3$  penyediaan akomodasi dan makan minum. Dari persamaan tersebut dapat di ketahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta =  $-5,253$ , artinya jika jumlah kunjungan wisatawan domestik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan penyediaan akomodasi dan makan minum bernilai 0, maka pendapatan asli daerah kabupaten kutai kartanegara bernilai  $-5,253$ .
2. Nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $-0,867$  dan bernilai negatif, artinya jika jumlah kunjungan wisatawan domestik mengalami kenaikan 1% maka pendapatan asli daerah di kabupaten kutai kartanegara akan mengalami penurunan sebesar  $-0,867$  dengan asumsi nilai konstanta tetap. Nilai *standardized coefficients* sebesar  $-1,367$  dan bernilai negatif artinya memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan pendapatan asli daerah.
3. Nilai *unstandardized coefficient* sebesar  $-0,079$  dan bernilai negatif artinya jika jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami kenaikan 1% maka pendapatan asli daerah di kabupaten kutai kartanegara akan mengalami penurunan sebesar  $0,079$  dengan asumsi nilai konstanta tetap. Nilai *standardized coefficient* sebesar  $0,083$  dan bernilai negatif artinya memiliki hubungan berlawanan arah dengan pendapatan asli daerah.
4. Nilai *unstandardized coefficient*  $3,571$  dan bernilai positif artinya jika penyediaan akomodasi dan makan minum mengalami kenaikan 1% maka pendapatan asli daerah di kabupaten kutai kartanegara mengalami kenaikan sebesar  $3,571$  dengan asumsi nilai konstanta tetap. Nilai *standardized*



*coefficient* sebesar 1,636 dan bernilai positif artinya memiliki hubungan yang searah dengan pendapatan asli daerah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, didalam yang dilakukan atas keterkaitan Pengaruh Jumlah kunjungan wisatawan dan produk domestik regional bruto sektor penyediaan akomodasi dan makan minum Terhadap Pendaptan Asli Daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara dari tahun 2010-2017, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan domestik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kutai kartanegara.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara,Wahyu, Marutha. 2013. *Analisis Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kutai Kartanegara*, Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara.2017. *Data Kunjungan 2010-2017*, Kabupaten Kutai Kartanegara
- Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kutaikartanegara 2017. *Data Pendapatan Asli Daerah 2010-2017*, Kabupaten Kutai Kartanegara



- Fitri, Devilan. 2014. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Pesisir Selatan*, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI, Sumatra Barat.
- Ghozali ., Imam. 2009. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar. Edisi Enam*, Edisi Enam, Jakarta, Erlangga.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Public : Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 3. Salemba 4 : Jakarta.
- Handayani, Dhina. 2012. *Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ngawi Tahun 2003-2010*, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Mardiasmo.2002. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Munawir. 1992. *Analisis Keuangan Negara*, Yogyakarta : Liberty.
- Pitana I Gede, Diarta I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Edisi Pertama, Andi, Yogyakarta.
- Soekadijo, 2000. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai “Systemic Linkage”)*, PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Spillane, James. 1993. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah Dan Prospeknya*, Kanisius, Yogyakarta.
- Subagio, M. 1988. *Hukum Keuangan Negara*, Rajawali, Jakarta.
- Sugyiono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sulaiman, Alfin. 2011. *Keuangan Negara Pada Badan Usaha Milik Negara Dalam Perpspektif Hukum*, Jakarta. Alumni.
- Suparmoko, M. 1982. *Asas-Asas Ilmu Keuangan Negara*, Penerbit FE-UGM, Yogyakarta.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*, Andi, Yogyakarta.



Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah.*

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 *Tentang Pajak Daerah.*

Undang-Undang Nomor 66 Tahun 2001 *Tentang Retribusi.*

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 *Tentang Keuangan Negara.*

Undang-Undang Nomor 15 Tahun *Tentang Pemeriksaan, Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.*

Waskito Ari, 2013. *Dampak Investasi Asing Sektor Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Di kepulauan Derawan,* Universitas Mulawarman. Samarinda.

Yoeti, Oka A. 1991. *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Bandung: ANGKASA